

Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Sabilillah Situbondo Tahun 2015

(THE CORRELATION BETWEEN FIELD TRIP METHOD WITH COGNITIVE DEVELOPMENT OF EARLY CHILDHOOD IN PAUD SABILILLAH SITUBONDO 2015)

Heny Febriyanti, A.T Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: febriyantiheny@yahoo.com, indrianti_pkp@yahoo.co.id

Abstrak

Karyawisata merupakan salah satu metode melaksanakan kegiatan pengajaran di taman kanak-kanak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Sabilillah Situbondo tahun 2015. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi. Analisis data yaitu dengan korelasi tata jenjang. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Sabilillah Situbondo tahun 2015 yaitu sebesar 0.768. Dapat disimpulkan bahwa r hitung berada di atas r tabel yang dikatakan terdapat hubungan yang cukup tinggi antara metode karyawisata dengan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Sabilillah Situbondo tahun 2015. Oleh karena itu, disarankan kepada pendidik untuk meningkatkan penggunaan metode karyawisata saat pembelajaran, karena apabila dilaksanakan secara optimal maka dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

Kata Kunci: metode karyawisata, perkembangan kognitif

Abstract

Field trip is one of the method of carrying out activities in teaching kindergarten by way of observing the world in accordance with the fact that there is covering human directly, animals, herbs, and other objects. The purpose of this research is to know the correlation between karyawisata method with cognitive development of early childhood in PAUD sabilillah situbondo 2015. The data collection techniques using documentation and observation. Data analysis is the correlation level governance. The results of research is that there is the correlation between karyawisata method with cognitive development of early childhood in PAUD sabilillah situbondo 2015 in the amount of 0.768. Can be concluded is above r count be on top r table said there are quite high correlation between karyawisata method with cognitive development of early childhood in PAUD Sabilillah Situbondo 2015. Therefore it is advisable to educator to improve the use of field method learning, Because if implemented optimally it can enhance the cognitive development of early childhood.

Keywords: field trip method, cognitive development

Pendahuluan

Usia dini atau usia emas merupakan suatu tahapan di mana anak dihadapkan dengan berbagai target perkembangan yang penting bagi dirinya. Adapun aspek perkembangan anak tersebut yang terdiri atas perkembangan kognitif, fisik-motorik, perkembangan sosial-emosional, moral-keagamaan, dan seni. Dari kelima aspek tersebut peneliti akan fokus pada aspek perkembangan kognitif. Salah satu cara mengembangkan aspek kognitif pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan metode karyawisata. Metode karyawisata

yaitu suatu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik ke suatu tempat tertentu untuk mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan materi yang diajarkan [1]. Metode ini dapat merangsang minat mereka terhadap suatu hal, memperluas informasi yang telah diperoleh di kelas, memberikan pengalaman mengenai kenyataan yang ada, dan dapat menambah wawasan [2]. Dalam pelaksanaannya anak diajarkan tentang berbagai pengetahuan di lingkungan alam secara langsung. Dengan metode tersebut anak diharapkan lebih cepat memahami apa yang disampaikan guru terkait lingkungan alam. Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan

metode karyawisata pada saat proses pembelajaran adalah PAUD Sabilillah. Walaupun pendidik menggunakan metode karyawisata, namun pada kenyataannya kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun masih belum berkembang sesuai dengan harapan Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Sabilillah Situbondo Tahun 2015. Sehingga dapat diambil hipotesis yaitu terdapat hubungan yang cukup tinggi antara Metode karyawisata dengan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Sabilillah Tahun 2015.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu adakah hubungan antara metode karyawisata dengan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Sabilillah Situbondo Tahun 2015?

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga PAUD Sabilillah Situbondo. Hal tersebut berdasarkan metode penentuan lokasi penelitian yang dianggap relevan yaitu *purposive area* dengan alasan PAUD Sabilillah Situbondo merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah, yaitu PAUD Non Formal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih [3]. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari Bulan Januari Tahun 2015 hingga Bulan Mei Tahun 2015. Teknik penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *populasi* dimana subyek yang berjumlah 12 orang akhirnya diambil semua dengan jumlah 12 orang, yaitu peserta didik di PAUD Sabilillah Situbondo. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada pengisian observasi, dokumentasi serta kepustakaan. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

Hasil Penelitian

PAUD Sabilillah merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Desa Tenggir Krajan RT 01 RW 02 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. PAUD Sabilillah Situbondo didirikan pada tahun 2006. Pada awal berdirinya PAUD ini memiliki 2 pendidik dan 21 peserta didik.

Berdasarkan hasil olahan data dalam penelitian bahwa metode karyawisata memiliki hubungan dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Metode karyawisata tersebut dapat merangsang kognitif yang dimiliki oleh setiap anak. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data melalui rumus korelasi tata jenjang pada tiap-tiap

indikator. Adapun hasil yang diperoleh yaitu ρ_{xy} sebesar 0,759 dalam taraf kepercayaan 95%, akan diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,759 \geq 0,591$. hasil tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data lebih lanjut setiap masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Metode karyawisata yang berindikator memberi pengalaman memiliki hubungan sebesar 0,726 dengan perkembangan kognitif yang berindikator mengklasifikasikan benda di PAUD Sabilillah.
2. Metode karyawisata yang berindikator mengenali benda memiliki hubungan sebesar 0,630 dengan perkembangan kognitif yang berindikator mengenali benda di PAUD Sabilillah. Sehingga tingkat hubungan antara dua indikator tersebut cukup tinggi
3. Metode karyawisata yang berindikator memperluas informasi memiliki hubungan sebesar 0,630 dengan perkembangan kognitif yang berindikator mengklasifikasikan benda di PAUD Sabilillah. Sehingga tingkat hubungan antara dua indikator tersebut cukup tinggi.
4. Metode karyawisata yang berindikator memperluas informasi memiliki hubungan sebesar 0,759 dengan perkembangan kognitif yang berindikator mengenali benda di PAUD Sabilillah. Sehingga tingkat hubungan antara dua indikator tersebut cukup tinggi.

Pada analisis data menggunakan korelasi tata jenjang diketahui bahwa tingkat korelasi tertinggi pada metode karyawisata dengan perkembangan bahasa dalam indikator memperluas pengalaman dengan tingkat korelasi cukup tinggi sebesar 0.759, indikator memberi pengalaman dengan tingkat korelasi cukup tinggi sebesar 0.726, dan indikator mengenali benda dan memperluas informasi mendapat tingkat korelasi cukup kuat dengan hasil korelasi 0.630.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa, diperoleh r hitung sebesar 0,768. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel yakni 0,591 untuk $N=12$ dengan taraf kepercayaan sebesar 95%, oleh karena itu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah signifikan, dalam artian hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu metode karyawisata dengan perkembangan kognitif anak usia dini pada usia 3-4 tahun di PAUD Sabilillah

Berdasarkan analisis data pada tiap-tiap indikator, terdapat tingkat hubungan yang cukup tinggi yaitu Hubungan antara memberi pengalaman dengan mengklasifikasikan benda tingkat hubungan cukup tinggi. Hubungan antara memberi pengalaman dengan mengenali benda tingkat hubungan cukup tinggi. Hubungan antara

memperluas informasi dengan mengklasifikasikan benda tingkat hubungan cukup tinggi serta hubungan antara memperluas informasi dengan mengenali benda tingkat hubungan cukup tinggi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mereka (peserta didik) dengan adanya metode karyawisata dapat mengembangkan perkembangan kognitif.

- [1] Fadlillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [2] Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa, diperoleh r hitung sebesar 0,768. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel yakni 0,591 untuk $N=12$ dengan taraf kepercayaan sebesar 95%, oleh karena itu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah signifikan, dalam artian hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu metode karyawisata dengan perkembangan kognitif anak usia dini pada usia 3-4 tahun di PAUD Sabilillah. Sehingga, jika pendidik semakin meningkatkan penggunaan metode karyawisata maka semakin membantu anak dalam mengembangkan kognitifnya di PAUD Sabilillah Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

Saran

1. Hendaknya pendidik meningkatkan penggunaan metode karyawisata saat pembelajaran. Karena apabila dilaksanakan secara optimal maka dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.
2. Hendaknya orang tua ikut serta dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapan terima kasih kepada mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH, M.Kes dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc selaku pembimbing skripsi dan Dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan dalam analisis data statistik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ukik Prianawati selaku pengelola PAUD Sabilillah Situbondo yang telah memberikan izin penelitian di lembaga tersebut.

Daftar Pustaka